

ABSTRAK

Opik supriatna: Pembinaan akhlak melalui Religius Culture di SMP Bina Insan Harapan (Penelitian di SMP Bina Insan Harapan Tanjungsari Kabupaten Sumedang).

Pendidikan adalah pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak seharusnya, terlebih lagi di zaman modern ini yang dihadapkan dengan banyaknya masalah moral dan akhlak yang cukup serius yang jika dibiarkan dapat merusak generasi. Maka disinilah pentingnya akhlak untuk dibina dan dibentuk sejak usia masih remaja. Dari begitu banyaknya strategi mengenai pembinaan akhlak, pembinaan akhlak dengan melalui *religiusculture* menarik untuk dikaji.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tujuan Religius Culture yang diterapkan di SMP Bina Insan harapan, untuk mengmendeskripsikan implementasi *Religijs Culture* yang dapat menjadikan dan menciptakan karakter peserta didik sehingga kelak anak didik menjadi masyarakat yang mempunyai sikap dan karakter baik.

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diambil pemikiran dan hipotesa bahwa peran pendidik begitu penting untuk menunjang kesiapan pembinaan akhlak melalui *Religijs Culture* peserta didik yaitu dengan mengadakan berbagai program juga menggunakan metode ceramah dan praktek langsung demi kelangsungan peserta didik yg berakhlak baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada, berupa interpretasi dan kata-kata dengan menjadikan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai rujukan utamanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program pembinaan akhlak dengan *religijs culture* memberikan dampak kepada peningkatan akhlak siswa terhadap Allah dan terhadap dirinya sendiri, juga memberikan dampak pada peningkatan akhlak siswa kepada sesama manusia, termasuk teman-teman, guru-guru, dan orang tua mereka.

Kata kunci : Akhlak, *religijs culture*, pendidikan, pembinaan